

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan agar mendapatkan hasil data yang akurat. Desain penelitian yang digunakan adalah metode desain kausalitas kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel dengan variabel yang lainnya (Andari, 2021).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah replikasi. Penelitian yang dilakukan mengadopsi variabel yang sudah pernah diteliti sebelumnya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah waktu penelitian dan objek penelitiannya yaitu di PT Sinar Jaya Putra Kampar.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Sinar Jaya Putra Kampar studi kasus di Perumahan Oleana Park Tanjung Piayu Batam. Perumahan yang dikembangkan oleh PT Sinar Jaya Putra Kampar yang merupakan salah satu perusahaan pengembang yang ada di Kota Batam. Perusahaan ini berlokasi di Ruko Palm Spring Blok B6 No. 8 Batam Center sedangkan lokasi perumahannya berada di Tanjung Piayu Batam.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan dimulai dari September 2021 sampai Januari 2022. Periode kegiatan penelitian tercantum pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	BULAN				
	September 2021	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Januari 2022
Menentukan judul penelitian					
Melakukan penyusunan					
Membuat kuesioner					
Menyebarkan kuesioner					
Mengumpulkan kuesioner					
Melakukan pengolahan data					
Menyelesaikan dan menyusun hasil olahan					

Sumber: Penulis (2021)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah konsumen PT Sinar Jaya Putra Kampar yang telah membeli rumah di Perumahan Oleana Park dengan tipe standar luas bangunan 28 m<sup>2</sup> dan luas tanah 60 m<sup>2</sup> yaitu berjumlah 114 Konsumen. Jumlah populasi ini diambil dari data penjualan rumah dari tahun 2019 sampai

dengan tahun 2021 yang sudah melakukan Akad kredit KPR Subsidi di BTN Syariah dan Bank Mandiri.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Teknik penentuan besar sampel menggunakan metode *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono dalam Valerry & Moeliono (2021) teknik ini memberikan peluang atau kesempatan ke setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

#### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono dalam Pratama dan Wardani (2018) teknik sampel jenuh merupakan teknik yang mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada menjadi sampel. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kecil yaitu berjumlah 114 responden maka teknik sampel jenuh ini cocok digunakan dalam penelitian ini. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 responden.

#### **3.5 Sumber Data**

1. Data primer, yaitu data diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data perusahaan seperti data penjualan, dokumen sejarah pendirian perusahaan dan hasil dari penelitian jurnal yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode survei dan menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang akan disebar langsung ke rumah konsumen dan akan dikumpulkan kembali dan dipindahkan ke *Microsoft Excel* sebelum diolah ke aplikasi SPSS versi 23 (*Statistical Package for Social Science*). Tipe skala kuesioner menggunakan skala *likert*, yakni menggunakan lima skor seperti yang ada ditabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2** Pembobotan dan pemberian kode

KETERANGAN	SKOR
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sumber: Widagdo *et al* (2020)

### 3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini ada 3 variabel *independent* yaitu harga, promosi dan lokasi dan 1 variabel *dependent* yaitu keputusan pembelian. Secara rinci akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Harga (X1)	Harga merupakan sejumlah nilai yang diberikan atau dibayarkan pelanggan kepada penjual untuk mendapatkan manfaat dari produk yang dibelinya (Kurnianingsih & Sugiyanto, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga</li> <li>2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk</li> <li>3. Daya Saing Harga</li> <li>4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Tabel 3. 3** Lanjutan

Promosi (X2)	Promosi merupakan sebagai wujud komunikasi marketing berupa aktivitas perdagangan yang berupaya menyebarkan berita, memikat, memberikan saran atas entitas serta komoditasnya supaya berkenan menyetujui atau mengambil produk yang ditawarkan serta loyal terhadap produk tersebut (Sw & Mardika, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Promosi penjualan</li> <li>3. Penjualan perorangan</li> <li>4. Hubungan masyarakat</li> <li>5. Penjualan langsung</li> </ol>	<i>Likert</i>
Lokasi (X3)	Lokasi merupakan tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya. Terfokus lokasi rumah akan menentukan tingkat keberhasilannya. Selain itu juga harus memperhitungkan aspek kenyamanan lingkungan bagi pemilik rumah (Mardiani <i>et al</i> , 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Dekat dengan pusat Bisnis.</li> <li>3. Infrastruktur jalan yang memadai.</li> <li>4. Fasilitas umum, seperti kesehatan, pendidikan, olahraga, rekreasi.</li> <li>5. Fasilitas peribadatan, seperti lokasi dekat dengan tempat ibadah Mesjid, Gereja, dan lain-lain.</li> </ol>	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah keputusan seseorang dalam memilih satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Keputusan pembelian memerlukan ketetapan dan ketelitian sebelum memutuskan pembelian suatu barang atau jasa (Kurniawan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah/Kebutuhan dan Keinginan</li> <li>2. Pencarian Berbagai Informasi</li> <li>3. Evaluasi Berbagai Alternatif Merek Produk</li> <li>4. Pilihan Atas Merek Produk Untuk Dibeli</li> <li>5. Evaluasi Pasca Pembelian</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.8 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan kuesioner akan dilakukan pengujian dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23, yaitu sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Pane *et al*, (2021) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Rumus untuk pengukuran rentang skala yaitu:

$$\boxed{RS = \frac{n(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Keterangan:

n = Sampel

m = Total alternatif jawaban

RS = Rentang Skala

Jumlah sampel 114 responden maka perolehan rentang skala setiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{114(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{456}{5}$$

$$RS = 91.2$$

Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 114 = 114

Skor tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 114 = 570

**Tabel 3. 4 Rentang Skala Penulisan**

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	114 – 205.2	Sangat tidak setuju
2	205.3 – 296.4	Tidak setuju
3	296.5 – 387.6	Netral
4	387.7 – 478.8	Setuju
5	478.9 - 570	Sangat setuju

Sumber: Penulis (2020)

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa kecermatan atau ketetapan suatu alat dalam mengukur data penelitian yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk memperkirakan keakurasian data pada skala atau kuesioner, apakah data dalam kuesioner tersebut telah memenuhi keakuratan untuk mengukur data yang sebenarnya ingin diukur (Handoko, 2017).

Dari uji validitas kita dapat mengetahui apakah data yang kita uji sah atau tidak. Untuk menguji valid atau tidaknya suatu data bisa dilakukan pengujian dengan memperhatikan angka koefisien korelasi. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(df) = n-2$  dan tingkat signifikansi 5% (0,05), n merupakan jumlah sampel, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item-item

pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

2. Jika nilai sig. (2-tailed) pada hasil olah data SPSS < dari 0.05 maka item-item pada pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) pada hasil olah data SPSS  $\geq$  dari 0.05 maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono dalam Kawengian *et al* , (2021) Uji realibitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika hasilnya tetap sama meskipun sudah diuji berulang kali. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai koefiseins Cronbach's Alpha minimal 0,6.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi atau menguji data yang didistribusikan sudah normal agar dapat digunakan dalam moder regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi secara normal. Ada beberapa cara yang diuntuk melakukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal (Ekwinia & S, 2021), sebagai berikut:

1. Analis Grafik, yaitu pada P-P Plot dapat dilihat dari adanya penyebaran data atau titik yang mengikuti pada garis diagonal dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

2. Menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov, yaitu jika nilai hasil uji Kolmogorov-Smirnov test *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen atau meyakinkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling mempengaruhi. Untuk mengetahuinya terkena multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai *Tolerance* lebih kecil dari 5 pada kolom *Collinearity Statistic* di aplikasi SPSS (Handoko, 2017).

### **3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini digunakan metode *Scatterplot*. Pada metode ini data yang dikatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas adalah jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik tidak menyebar membentuk pola (Handoko, 2017).

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut Supranto dalam Hasanah *et al*, (2021) tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Adapun persamaan umum regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasanah *et al*, (2021)

Keterangan:

Y : variabel keputusan pembelian

a : Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Harga

X<sub>2</sub> : Promosi

X<sub>3</sub> : Lokasi

e : Variabel lain yang tidak diteliti

#### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Anwar dalam Hartono dan Siagian (2020) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sebagaimana kapasitas model dalam ini memaparkan perbedaan variabel dependen. Angka koefisien berupa di angka nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin mendekat terhadap angka satu dan mengarah naiknya nilai sama dnegan meningkatnya total variabel bebas maka dapat dikatakan bahwa kesamaan regresi linear berganda baik.

#### **3.8.5 Uji Hipotesis**

##### **3.8.5.1 Uji t**

Menurut Ghozali dalam Hartono dan Siagian (2020) uji t merupakan tes yang pakai untuk menentukan apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel

dependen secara parsial. Uji statistik t pada umumnya mengungkapkan tingkat pengaruh variabel independen yang menjelaskan terhadap variabel dependen. Untuk membandingkan dengan angka statistik dari titik responsif dilihat dari tabel yang melakukan uji t. Bila hasil t statistic yang dihitung lebih dari hasil t tabel, maka dapat diterima hipotesis lain, dapat dinyatakan bahwa variabel independen akan dapat pengaruhi dependen secara terpisah.

#### **3.8.5.2 Uji F**

Menurut Ghozali Hartono dan Siagian (2020) uji F biasanya akan memberitahu keseluruhan variabel independen maupun yang bebas disertakan kedalam versi yang mempunyai pengaruh dengan cara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk dapat mengkaji hipotesis dapat menggunakan statistik F dengan syarat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F melebihi tingkatan daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, artinya bahwa seluruh variabel independen secara simultan dan signifikan dapat pengaruhi variabel dependen.
2. Bandingkan antara nilai F yang dihitung dengan angka F tabel. Jika hasil F hitung melebihi tingkatan kebanding nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .